

BAB IV

HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN

BAB IV berisi proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas (siklus I dan siklus II). Penelitian diterapkan di kelas IV SDN 095/I Olak pada tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini diterapkan pada semester Ganjil bulan Oktober 2024 yang diterapkan sejumlah 2 siklus, dimana data hasil tindakan kelas didapat dari tahap siklus I, dan siklus II. Pelaksanaan tindakan diselaraskan dengan jadwal pembelajaran IPAS kelas IV SDN 95/I Olak, dengan setiap pertemuannya menggunakan model pembelajaran *MURDER* dengan metode diskusi.

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti bertemu kepala sekolah dan wali kelas untuk memohon izin pelaksanaan penelitian pada kelas IV tersebut dan kepala sekolah menyetujui guna pelaksanaan penelitian ini di SDN 95/I Olak. Selanjutnya, peneliti menemui wali kelas IV yakni Ibu Sri Wahyuni, S.Pd. guna melaksanakan penelitian di kelasnya, dan beliau mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di kelasnya yaitu kelas IV. Kemudian, peneliti menyampaikan maksud dari penelitiannya yaitu untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Selanjutnya, peneliti bersama wali kelas membahas jadwal untuk kegiatan penelitian. Berikut jadwal penelitiannya :

Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian
1	Siklus I Pertemuan I	8 Oktober 2024
2	Siklus I Pertemuan II	11 Oktober 2024
3	Siklus II Pertemuan I	15 Oktober 2024
4	Siklus II Pertemuan II	18 Oktober 2024

4.1 Hasil Tindakan Siklus I

Penelitian siklus satu meliputi dua pertemuan, pertemuan pertama dilakukan 8 Oktober 2024, dan pertemuan berikutnya diterapkan 11 Oktober 2024. Setiap

pertemuannya diterapkan 2 jam mata pelajaran atau selama 2 x 35 menit. Penelitian tersebut dilaksanakan dengan empat tahap sesuai dengan langkah-langkah penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

4.1.1 Siklus I Pertemuan I

Pelaksanaan tindakan kelas dengan mengimplementasikan model *MURDER* guna meningkatkan keaktifan belajar murid siklus I pertemuan 1 ini dilakukan pada Selasa 8 Oktober 2024 pukul 07.30-08.40 WIB, yang diikuti oleh seluruh peserta didik kelas IV, yaitu sebanyak 12 murid. Pada pertemuan pertama peneliti melakukan aktivitas belajar yang telah terlampir dalam modul, yaitu pada mata pelajaran IPAS materi Fotosintesis Proses Penting di Bumi. Pelaksanaannya meliputi :

1) Kegiatan Awal

Sebelum melakukan belajar mengajar pendidik menyapa kelas dengan menanyakan kabar dan kesiapan siswa, berikutnya membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru lalu presensi murid, kemudian murid dengan pendidik menyanyikan salah satu lagu wajib nasional. Pendidik melaksanakan pula ice breaking bersama murid guna memotivasi sebelum melakukan pembelajaran. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan pertanyaan pemantik tentang materi yang hendak diajarkan.

2) Kegiatan Inti

Dalam memulai aktivitas pembelajaran, guru menayangkan video tentang materi yang hendak dikaji, yakni fotosintesis proses penting di bumi untuk menarik perhatian dan membangkitkan suasana kelas atau suasana hati

peserta didik (Mood) dapat dilihat pada video menit ke 6.15 – 11.25 https://youtu.be/nVoFOWTMQi4?si=hQM7H0M_qyGZaTvN. Kemudian pendidik menerapkan tanya jawab kepada murid tentang video untuk menumbuhkan situasi belajar yang interaktif dan menyenangkan. Murid menyimak uraian pendidik terkait materi yang hendak dikaji untuk membangun kerangka pengetahuan awal tentang topik fotosintesis, dapat dilihat pada menit ke 11.47-16.15

Selanjutnya, guru mengajak siswa untuk melakukan eksperimen sederhana tentang proses fotosintesis menggunakan gelas bening berisi air, selanjutnya petik satu lembar daun segar yang kemudian dimasukkan kedalam gelas berisi air sampai terendam dan meletakkannya dibawah sinar matahari, lalu didiamkan selama 10-15 menit, dapat dilihat pada menit ke 16.30. Kemudian murid melaksanakan pengamatan bersama hal yang berlangsung pada eksperimen yang dibuat untuk lebih memahami konsep yang diajarkan (*Understanding*).

Tahap selanjutnya adalah pendidik memecah murid jadi sejumlah kelompok. Kemudian, pendidik mengajak murid agar mengingat kembali informasi dari video, penjelasan yang telah disampaikan, eksperimen melalui diskusi kelompok (*Recall*). Kemudian, peserta didik dibagikan LKPD tentang fotosintesis, guru menjelaskan terlebih dahulu cara pengerjaan tugas yang ada di LKPD. Peserta didik diminta guna bekerja sama atau berdiskusi pada penyelesaian tugas yang disajikan, pada menit ke 22.30

Kemudian, peserta didik melakukan penyelidikan atau pengamatan bersama anggota kelompok untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan

dari LKPD. Guru juga membina murid dalam diskusi kelompok guna mengolah informasi dan menjawab pertanyaan dalam LKPD (*Digest*).

Setelah selesai diskusi dan menyelesaikan LKPD, setiap kelompok secara bergiliran dipersilakan mempresentasikan hasil diskusinya dengan percaya diri, dapat dilihat pada menit ke 36.20. Kemudian peserta kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan ke kelompok yang tampil (*Expand*).

Berikutnya, pendidik membantu peserta didik untuk menyimpulkan hasil presentasi kelompok dan mengadakan evaluasi bersama untuk melihat kelebihan dan kekurangan dalam pemecahan masalah. Kemudian, peserta didik bersama-sama mengevaluasi dan menganalisis hasil diskusi serta mendengarkan umpan balik dari guru mengenai hasil pekerjaan kelompok peserta didik, dilihat pada menit ke 43.26 (*Review*).

3) Kegiatan Penutup

Pada akhir aktivitas ini murid dengan arahan pendidik menarik kesimpulan terkait materi yang sudah dikaji. Kemudian pendidik memberi penguatan ulang pada peserta didik terhadap seluruh aktivitas yang sudah dilaksanakan dengan pertanyaan “anak-anak telah belajar apa hari ini?” kemudian peserta didik menjawab “fotosintesis”, pertanyaan selanjutnya “apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?” rata-rata peserta didik menjawab “senang bu”. Kemudian, peserta didik dimotivasi agar antusias pada pembelajaran materi selanjutnya. Selanjutnya, pendidik mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan terimakasih pada siklus 1 pertemuan 1 ini dan mengucapkan salam.

4.1.2 Siklus I Pertemuan II

Penelitian siklus I pertemuan II dilakukan pada hari Jum`at tanggal 11 Oktober 2024. Kelas yang menjadi tempat penelitian ini yaitu di SD Negeri 95/I Olak pada kelas IV dengan hadirnya murid sejumlah 12 murid. Aktivitas belajar dilakukan selaras dengan rancangan modul ajar dengan materi ajar yakni “Gaya Otot dan Gaya Gesek”. Berikut ini yaitu langkah yang dilakukan oleh peneliti:

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, pendidik menyapa kelas, kemudian berikutnya dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Sesudahnya pendidik menerapkan absensi dan berikutnya dengan menyanyikan salah satu lagu wajib nasional. Lalu, guru bersama peserta didik ice breaking untuk memotivasi sebelum melakukan pembelajaran, dapat dilihat pada menit ke 1.54-2.12. Murid mendengarkan paparan pendidik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan selanjutnya, murid diberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan diajarkan, seperti ”apakah kalian tahu dari mana tumbuhan mendapatkan makanannya? Kenapa tumbuhan bisa hidup meslipun tidak makan seperti manusia? Apa yang terjadi jika tumbuhan tidak bisa membuat makanannya sendiri?”

2) Kegiatan inti

Guru menayangkan video sesuai dengan materi pembelajaran, yaitu tentang gaya otot dan gaya gesek untuk menarik perhatian dan membangkitkan suasana atau perasaan peserta didik, dapat dilihat pada menit ke 3.07 <https://youtu.be/epR7fu-wKRQ?si=HIA04mzzsgUn1jPB> (Mood). Kemudian, pendidik dan murid membuat tanya jawab lisan tentang video

guna menumbuhkan situasi belajar yang interaktif dan menyenangkan, dilihat pada menit ke 9.12. Peserta didik mendengar pparan pendidik terkait materi yang hendak dikaji untuk membangun kerangka pengetahuan awal tentang topik gaya otot dan gaya gesek.

Tahap selanjutnya, pendidik meminta murid agar melaksanakan kegiatan yang menarik minat murid. Perwakilan murid menampilkan saat melaksanakan adu panco, dan perwakilan murid lagi menampilkan saat mereka sedang tarik tambang, dapat dilihat pada menit ke 13.21-14.34. Kemudian, pendidik melaksanakan tanya jawab terkait percobaan yang dilaksanakan oleh murid. Guru meminta murid agar berpikir dengan cara melakukan percobaan kembali menggunakan meja yang ada di kelas diangkat dan digeserkan. Apa yang akan terjadi? Gaya apa yang akan muncul? (*Understanding*).

Kegiatan selanjutnya, guru membagi peserta didik kedalam kelompok. Guru mengajak murid guna mengingat ulang informasi dari video, penjelasan yang sudah disampaikan, dan percobaan yang dilakukan melalui diskusi kelompok kecil (*Recall*). Peserta didik selanjutnya dibagikan LKPD oleh guru dan memberikan pengarahan untuk mengerjakan LKPD, dapat dilihat pada menit ke 16.10-18.13.

Selanjutnya, peserta didik melakukan penyelidikan dan pengamatan dengan mandiri atau kelompok guna menghimpun informasi yang dibutuhkan dari LKPD. Pendidik membina murid pada diskusi kelompok untuk mengolah informasi dan menjawab pertanyaan dalam LKPD (*Digest*).

Kegiatan selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi

dengan percaya diri, memperluas pemahaman tentang materi melalui paparan dan tanggapan dari kelompok lain (*Expand*), dapat dilihat pada menit ke 38.41.

Selanjutnya, guru membantu murid menarik kesimpulan hasil presentasi kelompok dan mengadakan evaluasi bersama untuk melihat kelebihan dan kekurangan dalam pemecahan masalah, serta mendengarkan umpan balik dari guru mengenai hasil pekerjaan mereka (*Review*), dapat dilihat pada menit ke 47.59.

3) Kegiatan Penutup

Pada akhir kegiatan, murid dengan bantuan pendidik menyimpulkan terkait materi yang sudah dikaji hari ini. Pendidik memberikan penguatan ulang seluruh aktivitas yang telah dilaksanakan dengan pertanyaan “anak-anak telah belajar apa hari ini?”, peserta didik menjawab “gaya otot dan gaya gesek”, pertanyaan selanjutnya “apa pembelajaran hari ini menyenangkan?” peserta didik menjawab lagi dengan jawaban “menyenangkan”. Kemudian, peserta didik dimotivasi untuk semangat dalam belajar materi berikutnya. Pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan terima kasih dan salam.

4.1.3 Observasi Siklus I

a) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan I dan II bisa terlihat pada tabel:

Tabel 4. 2 Observasi Aktivitas Pendidik Siklus I Pertemuan I

NO	KEGIATAN	PERTEMUAN I		DESKRIPSI
		YA	TIDAK	
1.	Pendidik mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa murid.	√		Pendidik mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam dan bertanya kabar murid.
2.	Pendidik mengajak murid berdoa sebelum pembelajaran berlangsung	√		Guru mengajak berdoa sebelum melakukan pembelajaran dipimpin ketua kelas.
3.	Pendidik melakukan presensi murid	√		Pendidik menanyakan murid yang tidak hadir diakhir pembelajaran
4.	Pendidik mengajak murid guna ice breaking agar membangun antusias belajar murid	√		Pendidik mengajak murid guna melaksanakan tepuk semangat 1,2, dan 3.
5.	Pendidik memberi tujuan belajar dari materi yang hendak diajarkan hari ini dengan kalimat yang mudah dipahami.		√	Pada pertemuan awal pendidik lupa memberikan tujuan pembelajaran.
6.	Guru menjelaskan materi sesuai dengan strategi belajar <i>murder</i>	√		Guru menyampaikan materi sesuai urutan <i>murder</i>
7.	Pendidik berinteraksi tanya jawab kepada murid.	√		Pendidik melakukan tanya jawab mengenai materi
8.	Guru memberi lkpd ke murid dan mengajak mereka menuntaskan lkpd itu dengan berdiskusi dengan berkelompok, satu kelompok meliputi 4-5 murid.	√		Pendidik memberikan lkpd untuk dilakukan diskusi dalam pemecahan masalah
9.	Pendidik mengajak semua murid secara berkelompok guna presentasi di depan kelas dengan pasangannya dan bacakan dengan keras.	√		Pendidik mempersilahkan setiap kelompok secara bergantian untuk melakukan presentasi hasil diskusinya.
10.	Pendidik melaksanakan refleksi pembelajaran yang sudah berjalan.	√		Pendidik menanyakan kesan selama kegiatan pembelajaran
11.	Pendidik menarik kesimpulan hasil pelajaran pada hari ini.	√		Pendidik membimbing peserta didik untuk memberi kesimpulan pada pembelajaran hari ini.

12.	Pendidik mengakhiri kelas dengan berdo'a dan salam.	√		Pendidik mengakhiri kelas dengan mengucapkan salam.
-----	---	---	--	---

Tabel 4. 3 Observasi Aktivitas Pendidik Siklus I Pertemuan II

NO	KEGIATAN	PERTEMUAN II		DESKRIPSI
		YA	TIDAK	
1.	Pendidik mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa murid.	√		Pendidik memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan bertanya kabar serta kesiapan murid.
2.	Pendidik mengajak murid berdo'a sebelum pembelajaran berjalan	√		Guru mengajak berdo'a sebelum melakukan pembelajaran dipimpin ketua kelas.
3.	Pendidik melakukan presensi	√		Pendidik menanyakan murid yang tidak hadir diakhir pembelajaran
4.	Pengajar meminta murid agar ice breaking guna membangun antusias belajar murid	√		Pendidik meminta murid melakukan tepuk semangat 1,2, dan 3.
5.	Pendidik menerangkan tujuan pembelajaran dari materi yang hendak diajarkan hari ini dengan kalimat yang mudah dimengerti.		√	Pada pertemuan kedua pendidik juga lupa menerangkan tujuan pembelajaran.
6.	Guru menjelaskan materi sesuai dengan strategi belajar <i>murder</i>	√		Guru menyampaikan materi sesuai urutan murder
7.	Pendidik melaksanakan interaksi tanya jawab kepada murid.	√		Pendidik melakukan tanya jawab mengenai materi
8.	Pendidik menyerahkan lkpd ke murid dan mengajak mereka menuntaskan lkpd itu dengan berdiskusi dengan kelompok, satu kelompok meliputi 4-5 murid.	√		Pendidik memberikan lkpd untuk dilakukan diskusi dalam pemecahan masalah
9.	Pendidik membagi murid secara berkelompok untuk presentasi di depan kelas dengan pasangannya dan bacakan dengan keras.	√		Pendidik mempersilahkan setiap kelompok secara bergantian untuk melakukan presentasi hasil diskusinya.
10.	Pendidik merefleksi pembelajaran yang sudah berjalan.	√		Pendidik menanyakan kesan selama kegiatan pembelajaran
11.	Pendidik menarik kesimpulan hasil pembelajaran pada hari ini.	√		Pendidik membimbing peserta didik untuk memberi kesimpulan pada pembelajaran hari ini.

12.	Pendidik mengakhiri kelas dengan berdo'a dan salam.	√		Pendidik mengakhiri kelas dengan mengucapkan salam.
-----	---	---	--	---

b) Observasi Pengamatan Indikator Keaktifan Belajar Peserta Didik Siklus

I

Observasi yang diterapkan oleh kegiatan siklus I pertemuan I dan II ini dilakukan dengan mengamati seluruh kegiatan atau aktivitas yang ada sepanjang tahap belajar berjalan.

Hasil dari observasi keaktifan belajar murid yang sudah peneliti terapkan di pertemuan kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I dan II, Selasa 8 Oktober 2024 dan hari Jum'at 11 Oktober 2024 terdapat peningkatan. Pada pertemuan I diperoleh persentase 43,48% dan pertemuan II diperoleh persentase 53,90%.

1) Pertemuan I

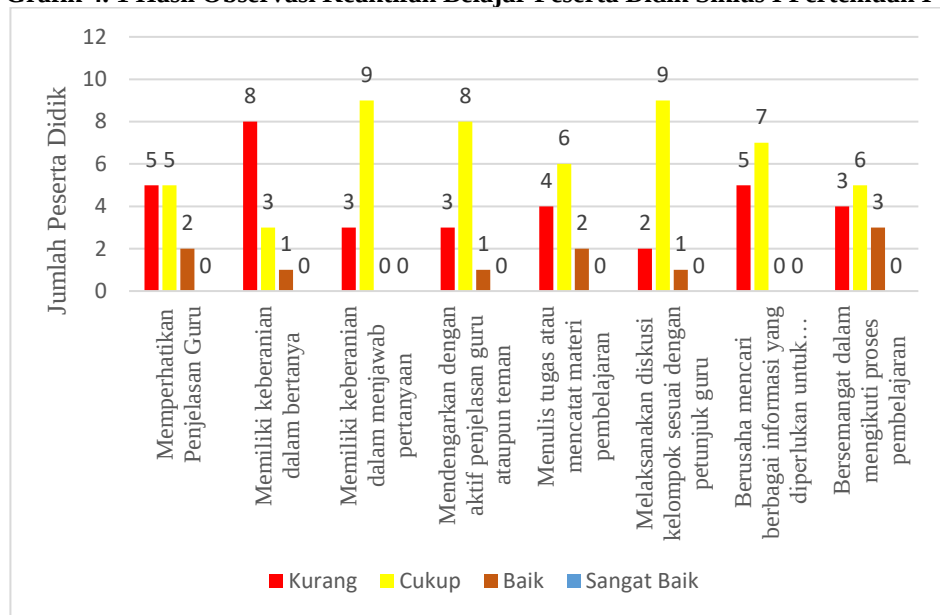
Bersumber hasil observasi didapati keaktifan belajar murid terjadi peningkatan di banding pada saat pra tindakan. Skor optimal yang diperoleh pada siklus I pertemuan I yakni 19 diperoleh 1 murid, yaitu RAWR. Di indikator memperhatikan penjelasan guru ada 2 murid yang memperoleh skor tinggi 3, yakni H, dan RAWR; selanjutnya indikator memiliki keberanian dalam bertanya ada 1 murid yang mendapat skor 3, yaitu NA; selanjutnya indikator memiliki keberanian dalam menjawab pertanyaan terdapat 9 peserta didik memperoleh skor 2, yaitu AR, BAU, DIH, H, MFM, NA, RAWR, SZP, dan ZK; selanjutnya indikator mendengarkan dengan aktif paparan pendidik atau teman ada 1 murid mendapat skor tinggi 3, yaitu ZK; selanjutnya indikator menulis tugas atau

mencatat materi pembelajaran ada 2 murid yang mendapat skor tinggi 3, yaitu NA, dan RAWR; selanjutnya indikator melakukan diskusi kelompok selaras dengan petunjuk pendidik terdapat 1 murid memperoleh skor 3, yaitu RAWR; selanjutnya indikator berupaya menemukan beragam informasi yang dibutuhkan guna memecahkan masalah terdapat 7 murid memperoleh skor 2, yaitu BAU, GDC, H, MN, NA, RAWR, dan SZP; dan indikator bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran terdapat 3 murid memperoleh skor 3, yaitu H, NA, dan RAWR. Didapatnya data yang diperoleh dari aktivitas belajar pada siklus I pertemuan I didapat keaktifan belajar murid belum meraih target indikator pencapaian yang ditentukan, dengan persentase yang diperoleh sebesar 43,48% dari indikator pencapaian 80%.

Berikut tabel pemerolehan pencapaian tiap indikator dan grafik hasil pengamatan observasi keaktifan belajar murid pada pertemuan I:

Tabel 4. 4 Pemerolehan Pencapaian Setiap Indikator Siklus I Pertemuan I

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1	Mengamati penjelasan guru	21	43,75%
2	Memiliki keberanian dalam bertanya	17	35,41%
3	Memiliki keberanian dalam menjawab pertanyaan	21	43,75%
4	Mendengarkan dengan aktif paparan pendidik ataupun teman	22	45,83%
5	Menulis tugas atau mencatat materi pembelajaran	22	45,83%
6	Melakukan diskusi kelompok selaras dengan petunjuk pendidik	23	47,91%
7	Berupaya menemukan beragam informasi yang dibutuhkan guna pengatasan permasalahan	19	39,58%
8	Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajarann	24	50%

Grafik 4. 1 Hasil Observasi Keaktifan Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan I

A) Memperhatikan Penjelasan Guru

Berdasarkan hasil observasi ada 2 murid mendapat skor 3, diantaranya H, dan RAWR. Berikutnya, 5 murid yang mendapat skor 2, diantaranya AR, GDC, MN, NA, dan ZK. Kemudian, 5 peserta didik lainnya memperoleh skor 1, yaitu AA, BAU, DIH, MFM, dan SZP.

B) Memiliki Keberanian Dalam Bertanya

Indikator yang kedua yaitu memiliki keberanian dalam bertanya. Ada 1 murid yang mendapat skor tinggi 3, yaitu : NA. Kemudian, terdapat 3 peserta didik yang memperoleh skor 2 yaitu BAU, GDC, dan RAWR. Kemudian, terdapat 8 murid yang mendapat skor 1 yaitu AA, AR, DIH, H, MN, MFM, SZP, dan ZK.

C) Memiliki Keberanian Dalam Menjawab Pertanyaan

Di indikator ke-3 ada 9 murid yang memperoleh skor 2, yaitu AR, BAU, DIH, H, MFM, NA, RAWR, SZP, dan ZK. Peserta didik memperoleh skor itu dilihat dari jawaban pertanyaan dengan baik. Kemudian, ada 3 murid

memperoleh skor 1, antara lain AA, GDC, dan MN.

D) Mendengarkan Dengan Aktif Penjelasan Guru Ataupun Teman

Ada 1 murid yang mendapat pada skor 3, yaitu ZK. Kemudian, terdapat 8 murid yang mendapat skor 2, yaitu AR, BAU, GDC, H, MN, MFM, NA, dan RAWR. Kemudian, ada 3 murid yang mendapat skor rendah 1, yaitu AA, DIH, dan SZP.

E) Menulis Tugas Atau Mencatat Materi Pembelajaran

Ada 2 murid yang menempati skor 3 di indikator ini, diantaranya NA, RAWR. Kemudian, terdapat 6 peserta didik memperoleh skor 2, yaitu AR, BAU, H, MN, SZP, dan ZK. Terdapat 4 peserta didik lainnya memperoleh skor 1, yaitu AA, DIH, GDC, dan MFM.

F) Melaksanakan Diskusi Kelompok Sesuai Dengan Petunjuk Guru

Dalam indikator ke-6 ini ada 1 murid yang memperoleh skor 3, yaitu RAWR. Selanjutnya, terdapat 9 murid yang mendapat skor 2, yaitu AA, AR, BAU, GDC, H, MN, MFM, NA, dan SZP. Kemudian, ada 2 murid yang masih mendapat skor 1, yaitu DIH, dan ZK.

G) Berusaha Mencari Berbagai Informasi Yang Diperlukan Untuk Pemecahan Masalah

Dalam indikator ini, terdapat 7 peserta didik menempati skor 2, yaitu BAU, GDC, H, MN, NA, RAWR, dan SZP. Selanjutnya, terdapat 5 peserta didik memperoleh skor 1 diantaranya, AA, AR, DIH, MFM, dan ZK.

H) Bersemangat Dalam Mengikuti proses Pembelajaran

Dalam indikator terakhir ini, ada 3 peserta didik yang memperoleh skor 3,

yakni H, NA, RAWR. Selanjutnya, terdapat 6 murid yang mendapat skor 3, yaitu AA, AR, BAU, GDC, MFM, ZK. Terdapat 3 peserta didik lainnya memperoleh skor 1, yaitu DIH, MN, dan SZP.

2) Pertemuan II

Pada pertemuan II ini, bersumber hasil observasi didapatkan keaktifan murid mengalami peningkatan sejumlah 10,42% sementara pada siklus I pertemuan I sebelumnya. Skor optimal yang didapat pada siklus I pertemuan II ini yakni 23 yang diperoleh dari 1 peserta didik, yakni RAWR, dimana di indikator memperhatikan penjelasan guru memperoleh skor maksimal 4.

Pada indikator memiliki keberanian dalam bertanya terdapat 8 peserta didik memperoleh skor tinggi 2, yaitu BAU, GDC, H, MN, MFM, NA, RAWR dan ZK. Pada indikator memiliki keberanian dalam menjawab pertanyaan terdapat 2 peserta didik yang memperoleh skor tinggi 3, yaitu BAU, dan RAWR. Pada indikator dengan aktif mendengarkan paparan pendidik atau teman terdapat 3 peserta didik yang memperoleh skor tinggi 3, yaitu GDC, MFM, dan ZK. Pada indikator menulis tugas atau mencatat materi pembelajaran terdapat 5 peserta didik yang memperoleh skor tertinggi 3, yaitu H, MFM, NA, RAWR, dan SZP. Pada indikator berdiskusi kelompok berdiskusi selaras dengan petunjuk pendidik terdapat 2 murid memperoleh skor tinggi 3, yaitu NA, dan RAWR. Pada indikator berupaya menemukan beragam informasi yang dibutuhkan guna pengatasan permasalahan terdapat 1 murid memperoleh skor tinggi 3, yaitu RAWR. Kemudian, pada indikator bersemangat dalam mengikuti proses

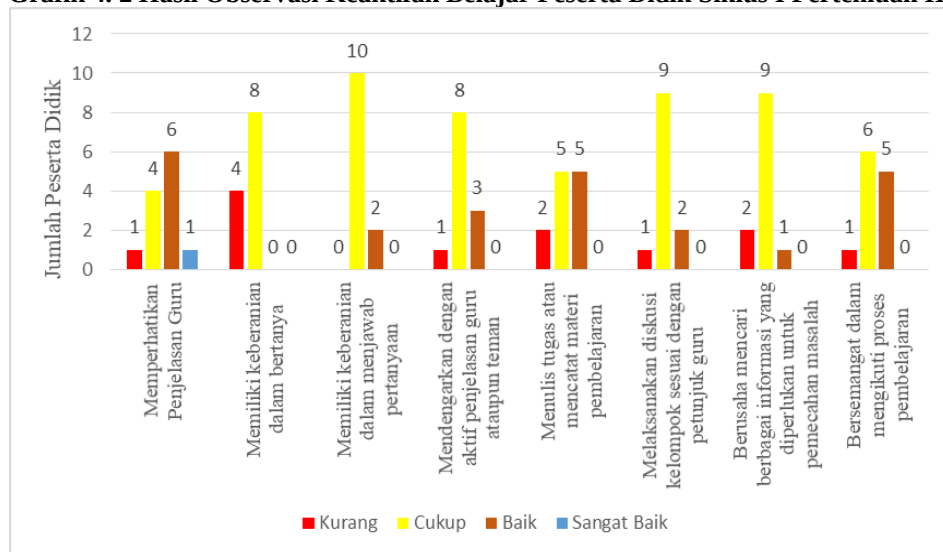
pembelajaran terdapat 5 murid memperoleh skor 3, yaitu BAU, GDC, H, NA, dan RAWR.

Pemerolehan data yang didapat oleh aktivitas belajar siklus I pertemuan II didapat keaktifan belajar murid belum meraih target indikator pencapaian yang ditentukan, dengan persentase yang diperoleh yaitu 53,90% dari indikator pencapaian yaitu 80%.

Berikut tabel hasil perolehan pencapaian tiap indikator dan grafik hasil pengamatan observasi keaktifan murid pertemuan II:

Tabel 4. 5 Hasil Pemerolehan Pencapaian Setiap Indikator Siklus I Pertemuan II

No	Indikator	Jumlah Skor	Pesentase
1	Mengatami penjelasan guru	31	64,58%
2	Memiliki keberanian dalam bertanya	20	41,66%
3	Memiliki keberanian dalam menjawab pertanyaan	26	54,16%
4	Mendengarkan dengan aktif paparan pendidik atau teman	26	54,16%
5	Menulis tugas atau mencatat materi pembelajaran	27	56,25%
6	Berdiskusi kelompok selaras dengan arahan pendidik	25	52%
7	Berupaya menemukan beragam informasi yang dibutuhkan guna mengatasi permasalahan	23	47,91%
8	Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajarann	28	58,33%

Grafik 4. 2 Hasil Observasi Keaktifan Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan II

A) Memperhatikan Penjelasan Guru

Pada indikator mengamati penjelasan pendidik terdapat 1 murid yang memperoleh skor 4, diantaranya RAWR. Kemudian, terdapat 6 peserta didik yang masih memperoleh skor 3, yaitu GDC, H, MN, MFM, NA, dan ZK. Kemudian, terdapat 4 peserta didik memperoleh skor 2, yaitu AA, AR, BAU, dan SZP. Kemudian, 1 peserta didik memperoleh skor 1, yaitu DIH.

B) Memiliki Keberanian Dalam Bertanya

Ada 8 murid yang memperoleh skor 2 pada indikator tersebut, antara lain BAU, GDC, H, MN, MFM, NA, SZP, ZK. Kemudian, terdapat 4 peserta didik memperoleh skor 1, yaitu AA, AR, DIH, dan SZP.

C) Memiliki Keberanian Dalam Menjawab Pertanyaan

Pada indikator memiliki keberanian dalam menjawab pertanyaan terdapat 2 peserta didik yang memperoleh skor 3, yaitu BAU, dan RAWR. Kemudian terdapat 10 peserta didik yang memperoleh 2, yaitu AA, AR, DIH, GDC, H, MN, MFM, NA, SZP, dan ZK.

D) Mendengarkan Dengan Aktif Penjelasan Guru Atau pun teman

Ada 3 murid yang memperoleh 3, yaitu GDC, MFM, dan ZK. Kemudian terdapat 8 murid yang mendapat skor 2, yakni AA, AR, BAU, H, MN, NA, RAWR, dan SZP. Ada 1 murid yang mendapat skor 1, yaitu DIH.

E) Menulis Tugas Atau Mencatat Materi Pembelajaran

Pada indikator menulis tugas atau mencatat materi pembelajaran, terdapat 5 peserta didik yang memperoleh tinggi 3, yaitu H, MFM, NA, RAWR, dan SZP. Kemudian, terdapat 5 murid yang mendapat skor 2, yaitu AR, BAU, GDC, MN, dan ZK. Lalu, ada 2 murid yang mendapat skor 1, yaitu AA, dan DIH.

F) Melaksanakan Diskusi Kelompok Sesuai Dengan Petunjuk Guru

Ada 2 murid yang memperoleh skor 3, yaitu NA, RAWR. Kemudian, terdapat 9 murid yang dapat skor 2, diantaranya AA, AR, BAU, GDC, H, MN, MFM, SZP, dan ZK. Ada 1 murid dapat skor 1, yaitu DIH.

G) Berusaha Mencari Berbagai Informasi Yang Diperlukan Untuk Pemecahan Masalah

Ada 1 murid yang memperoleh skor 3 pada indikator ini, yaitu RAWR. Kemudian, terdapat 9 peserta didik yang memperoleh skor 2, diantaranya AR, BAU, GDC, H, MN, MFM, NA, SZP, dan ZK. Kemudian, terdapat 2 peserta didik memperoleh skor 1, yaitu AA, dan DIH.

H) Bersemangat Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran

Terdapat 5 peserta didik memperoleh skor 3, yaitu BAU, GDC, H, NA, dan RAWR. Terdapat 6 peserta didik memperoleh skor 2, yaitu AR, DIH, MN, MFM, SZP, dan ZK. 1 peserta didik mendapat skor 1, yaitu AA.

4.1.4 Refleksi Siklus I

Bersumber pengamatan pada siklus I, telah didapatkan telah meningkatnya keaktifan belajar murid di siklus I di masing-masing pertemuannya dan diperoleh pada pertemuan I sejumlah 43,48% dan pertemuan II 53,90% mengarah ke temuan dan hasil yang diperoleh sesudah melakukan penelitian siklus I, masih didapati kekurangan sebagai sebab tak tercukupi dengan menyeluruh detail masing-masing indikator. Pemakaian model *MURDER* yang masih tidak berjalan baik, menjadikan dorongan peneliti guna menyusun aktivitas belajar yang melihat kekurangan yang sudah ditemui pada siklus I. Rupa kelemahan yang ditemui di siklus I adalah di antaranya:

1. Murid belum terlibat pada upaya menemukan beragam informasi yang dibutuhkan guna mengatasi permasalahan. Terdapatnya kelemahan itu maka peneliti akan berupaya untuk memperbaiki hal tersebut di tindakan siklus II secara pendidik akan mendorong dan membimbing peserta didik untuk mencari informasi mengenai tugas pada diskusi kelompok dengan mengarahkan untuk membaca buku siswa nya atau bertanya langsung kepada pendidik.
2. Ketika sedang menyampaikan materi, masih terdapat murid yang kurang melihat paparan guru di depan kelas. Oleh karenanya, di siklus II murid akan menggunakan ice breaking tambahan yang akan menarik perhatian peserta didik untuk menjadi fokus kembali.
3. Peserta didik masih kesulitan dalam menyimpulkan pembelajaran. Dengan adanya kekurangan tersebut pada penelitian siklus II peneliti akan berusaha

untuk membuat peserta didik berani menyampaikan pendapatnya dengan memberi apresiasi tepuk tangan dan memberi pujian.

4.2 Hasil Tindakan Siklus II

Penelitian siklus II dilakukan Selasa 15 Oktober 2024 dan hari Jumat 18 Oktober 2024 yang pertemuannya berlangsung sepanjang 2 jam pembelajaran . Siklus ini terdapat empat tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

4.2.1 Siklus II Pertemuan I

Penelitian siklus II pertemuan I dilakukan 15 Oktober 2024 berjalan selama 2 jam pembelajaran diawali pukul 07.30-08.40 WIB. Berjalannya kelas siklus 2 yakni di kelas IV dengan presensi murid sejumlah 12. Aktivitas belajar dilakukan selaras oleh pedoman yang dijelaskan pada modul ajar (terlampir) dengan materi ajar yakni “Magnet, Sebuah Benda Yang Ajaib”. Di bawah ini tahapan yang dilaksanakan:

1) Kegiatan Awal

Di kegiatan awal, pendidik memulai pembelajaran dengan salam, bertanya kabar, dan kesiapan murid. Lalu, dilanjutkan dengan berdoa dimana ketua kelas memimpin. Selanjutnya, guru presensi dan secara bersama bernyanyi satu lagu wajib nasional. Sesudahnya, pendidik mengajak murid guna ice breaking tepuk 123 sebelum melakukan pembelajaran. Kemudian, pendidik menerangkan tujuan belajar dan menyampaikan beberapa pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari, seperti : “apakah kalian pernah melihat magnet? “apakah kalian pernah melihat benda-benda yang menempel dikulkas?”.

2) Kegiatan Inti

Pendidik menampilkan slide power point dan menayangkan video tentang materi magnet untuk menarik perhatian dan membangkitkan minat dan suasana peserta didik (*Mood*), dapat dilihat pada menit ke 4.30. <https://youtu.be/GIXi5bFz8-w?si=9eXpHlXi4YXG3wrm>. Kemudian, dari tayangan video yang telah ditampilkan pendidik mengajak peserta didik melakukan tanya jawab terkait video “apa saja tadi jenis-jenis magnet?” peserta didik menjawab dengan bantuan pendidik “yang dapat ditarik, yang tidak dapat ditarik dan dapat ditarik tetapi lemah.” Kemudian, pendidik bertanya kembali “nah, apa saja benda yang mampu ditarik oleh magnet?” peserta didikpun menjawab “besi, paku, gunting”. Kemudian guru dan murid melaksanakan tanya jawab lainnya terkait video. Pendidik memberikan penjelasan mendalam terkait materi, dapat dilihat pada menit ke 6.56.

Kegiatan selanjutnya, pendidik mengajak murid guna melaksanakan percobaan menggunakan magnet bersama media yang tersedia yaitu, magnet, sendok, kertas, dan pensil. Kemudian pendidik menunjuk salah satu murid agar maju melakukan percobaan dengan media yang sudah tersedia tadi untuk menempelkan magnet ke masing-masing benda yang tersedia, dapat dilihat pada menit ke 8.26. Peserta didik lain mengamati percobaan yang dilakukan untuk dapat mengelompokkan benda yang dapat ditarik maupun tidak oleh magnet (*Understanding*).

Tahap selanjutnya, guru memecah murid atas 2 kelompok secara heterogen. Pendidik membahas kembali mengenai informasi dari video yang telah ditonton, media dan penjelasan yang telah disampaikan melalui diskusi

kelompok (*Recall*). Kemudian, peserta didik dibagikan LKPD. Sebelum mengerjakan LKPD, pendidik memberikan pengarahan dalam pengerjaan LKPD tersebut, dapat dilihat pada menit ke 9.37.

Pada saat pengerjaan LKPD, peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dari LKPD. Guru membina murid pada diskusi kelompok untuk mengolah informasi dan menjawab pertanyaan dalam LKPD (*Digest*).

Setelah selesai berdiskusi dan mengerjakan LKPD, masing-masing kelompok dapat mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Kemudian, sehabis mempresentasikan hasil diskusinya, murid atau kelompok lain menyampaikan reaksi dan bertanya ke kelompok yang tampil guna memperluas perspektif mereka tentang materi magnet (*Expand*), dapat dilihat pada menit ke 18.00.

Setelah semua kelompok sudah mempresentasikan hasil diskusinya, pendidik bersama peserta didik menyimpulkan hasil presentasi dan mengevaluasi hasil diskusinya. Murid mendengarkan umpan balik oleh guru mengenai hasil pekerjaan murid (*Review*).

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup murid menyimpulkan terkait materi yang sudah dikaji dengan bantuan pendidik. Kemudian, pendidik memberikan penguatan kembali mengenai semua aktivitas yang telah dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan : “anak-anak sudah belajar apa hari ini?” kemudian, murid menjawab dengan serentak “magnet buuuu”, guru bertanya kembali “apa pembelajaran hari ini menyenangkan?” peserta didik menjawab

“menyenangkan”.

Selanjutnya, pendidik memberikan motivasi untuk semangat dalam belajar materi selanjutnya. Kemudian, pendidik mengakhiri aktivitas belajar dengan mengucapkan terima kasih dan salam.

4.2.2 Siklus II Pertemuan II

Penelitian siklus II pertemuan II dilakukan Jum`at 18 Oktober 2024 berlangsung selama 2 jam pembelajaran diawali jam 07.30-08.40 WIB. Berjalannay penelitian di kelas IV dengan presensi murid sejumlah 12 murid. Pelaksanaan belajar dilakukan selaras oleh pedoman yang telah diterangkan pada modul ajar yaitu materi “Perubahan Energi di Sekitar Kita”. Berikut adalah tahapan oleh peneliti:

1) Kegiatan Awal

Pendidik memulai aktivitas dengan mengucapkan salam, dan dilanjutkan dengan menyapa kelas, seperti menanyakan kabar, dan kesiapan peserta didik. Kemudian, pendidik meminta murid agar doa dipimpin ketua kelas, dapat dilihat pada detik ke 0.27. Selanjutnya, pendidik melakukan absensi dan menyanyikan salah satu lagu wajib nasional. Kegiatan selanjutnya, pendidik bersama peserta didik melakukan ice breaking tepuk 123 untuk memotivasi dan menimbulkan semangat sebelum melakukan pembelajaran, dapat dilihat pada menit ke 1.53. Kemudian, pendidik menyampaikan tujuan dari pembelajaran hari ini dan memberikan beberapa pertanyaan pemantik terkait materi.

2) Kegiatan Inti

Pendidik menayangkan video tentang perubahan energi di sekitar kita

<https://youtu.be/3n9rWaUaOXo?si=EZkM1RpugwxEa2ye>. Peserta didik mengamati video yang sedang ditayangkan, dapat dilihat pada menit ke 3.20. Kemudian, dari tayangan video tersebut pendidik memberikan pertanyaan terkait video yang sudah ditayangkan “nah, tadi kita sudah menonton video tentang perubahan energi, apa saja bentuk energi?” peserta didik menjawab “energi gerak, energi listrik, energi panas, energi bunyi”. Kemudian, pendidik dan peserta didik melakukan tanya jawab lainnya terkait video pembelajaran. Guru menerangkan terkait materi yang hendak dikaji. Aktivitas selanjutnya, untuk lebih mengerti materi pembelajaran tentang perubahan energi, guru mengajak murid agar bernyanyi bersama mengenai materi pembelajaran pada hari ini, https://youtu.be/76ceTP9hkaA?si=Z_cW360MiG9gtKjE (*Mood*).

Tahap selanjutnya, pendidik memberikan media pembelajaran, seperti kartu bergambar yang berisi informasi tentang perubahan energi di sekitar kita. Setiap murid diberikan kartu bergambar yang isinya ada gambar bentuk energi disertai penjelasannya dibalik kartu. Kemudian, setiap murid diarahkan agar membacakan informasi yang ada dalam kartu yang didapatnya (*Understanding*).

Selanjutnya, guru memecah murid atas sejumlah kelompok dengan heterogen, dilihat pada menit ke 16.14. Kemudian, guru meminta murid agar mengingat ulang penjelasan dari video yang sudah ditampilkan serta uraian yang sudah diberikan sebelumnya (*Recall*). Kemudian, peserta didik dibagikan LKPD dan pendidik memberi arahan cara pengerjaan LKPD tersebut.

Selanjutnya, peserta didik bersama kelompok melakukan penyelidikan

atau pengamatan guna menemukan informasi yang diperlukan dari LKPD. Guru membina murid pada diskusi kelompok untuk mengolah informasi dalam menjawab pertanyaan dalam LKPD (*Digest*), dapat dilihat pada menit ke 18.23.

Sesudah menyelesaikan LKPD, masing-masing kelompok disilakan agar mempresentasikan hasil diskusinya masing-masing, dapat dilihat pada menit ke 38.20. Untuk memperluas pemahaman tentang materi, peserta didik berbeda dipersilahkan guna menyampaikan reaksi maupun bertanya ke kelompok yang tampil (*Expand*).

Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusinya, pendidik bersama peserta didik menyimpulkan hasil presentasi kelompok mereka dan mengadakan evaluasi dari kelebihan dan kekurangan dalam pemecahan masalah (*Review*). Murid mendengarkan umpan balik dari guru terkait hasil diskusi kelompok mereka.

3) Kegiatan Penutup

Dengan bimbingan pendidik, murid menyimpulkan terkait materi yang sudah dikaji. Kemudian, pendidik memberikan penguatan kembali mengenai semua kegiatan dengan pertanyaan “sudah belajar apa kita hari ini?” peserta didik menjawab “perubahan energi di sekitar kita buu” kemudian, pendidik kembali bertanya “apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?” peserta didik menjawab secara serentak “menyenangkan”. Kemudian, pendidik memberikan motivasi untuk pembelajaran selanjutnya. Pendidik mengakhiri aktivitas belajar dengan menyampaikan terima kasih dan mengucapkan salam.

4.2.3 Observasi Siklus II

a) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan I dan II mengacu oleh modul ajar yang telah disusun dengan melakukan model pembelajaran *MURDER* pada pelajaran IPAS. Penilaian hasil observasi kegiatan guru di siklus II dengan melakukan model *MURDER* di pembelajaran IPAS dilaksanakan sejumlah dua kali.

Hasil observasi kegiatan guru di siklus II Pertemuan I dan II dapat terlihat berikut:

Tabel 4. 6 Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II Pertemuan I

NO	KEGIATAN	PERTEMUAN I		DESKRIPSI
		YA	TIDAK	
1.	Pendidik memulai pembelajaran dengan salam dan menyapa murid.	√		Pendidik mengawali kegiatan yaitu mengucapkan salam dan menanyakan kabar murid.
2.	Pendidik mengarahkan murid berdoa sebelum belajar berlangsung	√		Pendidik mengarahkan berdoa sebelum melakukan belajar yang dipimpin oleh ketua kelas.
3.	Pendidik melakukan presensi	√		Pendidik menanyakan murid yang tidak hadir pada akhir pembelajaran
4.	Pendidik meminta pelaksanaan ice breaking guna membangun antusias belajar murid	√		Pendidik meminta murid tepuk semangat 1,2, dan 3.
5.	Pendidik menerangkan tujuan belajar dari materi yang hendak diajarkan dengan kalimat yang mudah dimengerti.	√		Pendidik menerangkan tujuan belajar di aktivitas awal pembelajaran.
6.	Pendidik menerangkan materi sesuai dengan strategi belajar <i>murder</i>	√		Guru menyampaikan materi sesuai urutan <i>murder</i>
7.	Guru melakukan interaksi tanya jawab kepada murid	√		Pendidik melaksanakan tanya jawab terkait materi dan video

				pembelajaran yang ditayangkan
8.	Pendidik memberi lkpd ke murid dan mengarahkan agar dilakukan penyelesaian lkpd berdiskusi dengan kelompok, satu kelompok meliputi 4-5 murid.	√		Guru memberikan lkpd untuk dilakukan diskusi dalam pemecahan masalah dengan kelompok
9.	Pendidik mengarahkan semua murid dengan kelompok agar presentasikan di depan kelas dengan pasangannya dan bacakan dengan keras.	√		Pendidik mempersilahkan setiap kelompok secara bergantian untuk melakukan presentasi hasil diskusinya.
10.	Pendidik merefleksikan pelajaran yang sudah berjalan	√		Pendidik menanyakan kesan selama kegiatan pembelajaran
11.	Pendidik menarik kesimpulan	√		Pendidik membimbing peserta didik untuk memberi kesimpulan pada pembelajaran
12.	Pendidik mengakhiri kelas lewat doa dan salam	√		Pendidik mengakhiri kelas dengan menyampaikan terimakasih dan salam.

Tabel 4. 7 Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II Pertemuan II

NO	KEGIATAN	PERTEMUAN II		DESKRIPSI
		YA	TIDAK	
1.	Pendidik mengawalinya menyampaikan salam dan menyapa murid.	√		Guru mengawali kegiatan dengan menyampaikan salam dan bertanya kabar murid.
2.	Pendidik mengarahkan murid berdoa sebelum belajar berlangsung	√		Guru mengajak berdoa sebelum melakukan pembelajaran dipimpin ketua kelas.
3.	Pendidik presensi	√		Pendidik menanyakan murid yang tidak hadir diakhir pembelajaran
4.	Pendidik meminta agar melakukan ice breaking untuk menumbuhkan semangat belajar murid	√		Pendidik mengajak murid agar ice breaking tepuk semangat 1,2, dan 3.
5.	Pendidik menernagkan tujuan belajar dari materi yang hendak diajarkan dengan kalimat yang mudah dimengerti.	√		Pendidik menerangkan tujuan belajar di aktivitas awal pembelajaran

6.	Pendidik menerangkan materi sesuai dengan strategi belajar <i>murder</i>	√		Guru menyampaikan materi sesuai model <i>murder</i> yang ada dalam modul ajar
7.	Guru melakukan interaksi tanya jawab kepada murid.	√		Pendidik mengadakan tanya jawab terkait materi dan video yang ditayangkan
8.	Pendidik memberikan lkpd ke murid dan mengarahkan menuntaskan lkpd itu dengan berdiskusi dengan kelompok, satu kelompok meliputi 4-5 murid.	√		Pendidik memberikan lkpd untuk dilakukan diskusi dalam pemecahan masalah dalam kelompok
9.	Pendidik mengarahkan murid semuanya dengan kelompok agar presentasi di depan kelas dengan pasangannya dan bacakan dengan keras.	√		Pendidik mempersilahkan setiap kelompok secara bergantian untuk melakukan presentasi hasil diskusinya.
10.	Pendidik merefleksikan pelajaran	√		Pendidik menanyakan kesan selama kegiatan pembelajaran
11.	Guru menyimpulkan hasil belajar	√		Pendidik membimbing murid agar menyimpulkan pembelajaran.
12.	Pendidik mengakhiri kelas dengan berdoa dan salam.	√		Pendidik mengakhiri kelas mengucapkan salam.

b) Observasi Pengamatan Indikator Keaktifan Belajar Peserta Didik Siklus

II

Hasil observasi keaktifan belajar murid yang dilakukan di siklus II pertemuan I dan II, yakni Selasa 15 Oktober 2024 dan hari Jum`at 18 Oktober 2024 meningkat. Pertemuan I didapat persentase 65,88% dengan kenaikan sebesar 11,98% dan pertemuan II memperoleh persentase sebesar 82,13% dengan kenaikan sejumlah 16,25%.

1) Pertemuan I

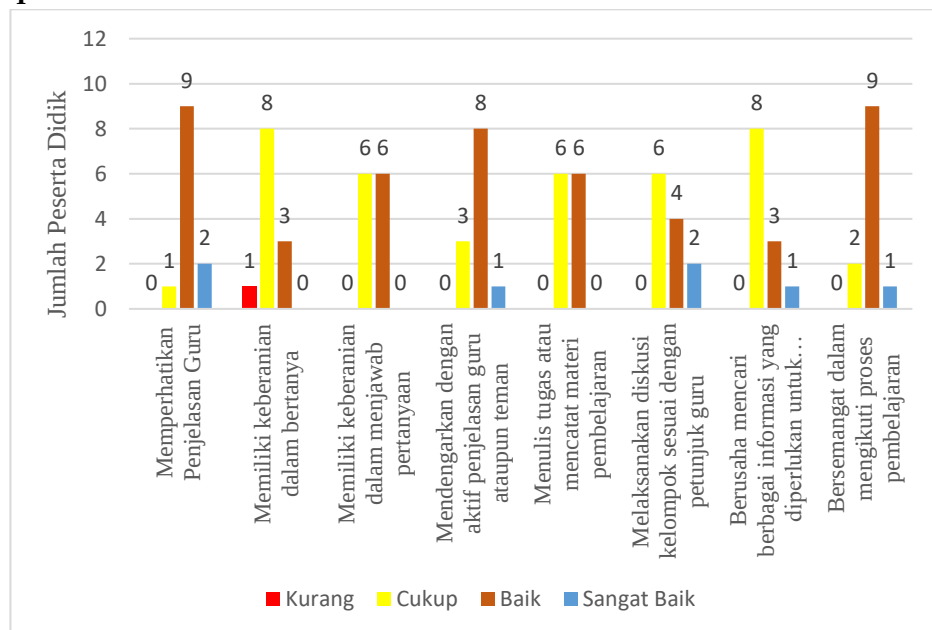
Bersumber dari hasil observasi didapati keaktifan belajar murid mengalami peningkatan sebanyak 11,98% daripada ketika siklus I

pertemuan II. Skor optimal yang didapat di siklus II pertemuan I yaitu 27 diperoleh dari 1 murid, yaitu RAWR. Di indikator memperhatikan penjelasan guru ada 1 murid memperoleh skor 4, yaitu RAWR; berikutnya pada indikator memiliki keberanian dalam bertanya terdapat 3 peserta didik yang memperoleh skor tinggi 3, yaitu BAU, GDC, dan RAWR; pada indikator memiliki keberanian dalam menjawab pertanyaan terdapat 6 peserta didik yang memperoleh skor 3, yaitu AR, BAU, GDC, H, NA, dan RAWR.; selanjutnya pada indikator mendengarkan dengan aktif paparan pendidik maupun teman terdapat 1 peserta didik yang memperoleh tertinggi skor 4, yaitu MFM; selanjutnya indikator menulis tugas atau mencatat materi pembelajaran terdapat 6 peserta didik memperoleh skor 3, yaitu AA, H, MFM, NA, RAWR, dan SZP; selanjutnya indikator berdiskusi kelompok selaras dengan arahan pendidik terdapat 2 murid menempati skor 4, yaitu H, dan NA; pada indikator berupaya menemukan bermacam informasi yang dibutuhkan guna mengatasi permasalahan terdapat 1 murid memperoleh skor tertinggi 4, yaitu RAWR; pada indikator bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran terdapat 1 murid yang memperoleh skor tertinggi 4, yaitu RAWR. Proses didapatnya data yang diperoleh dari aktivitas pembelajaran siklus II pertemuan I didapat keaktifan belajar murid meningkat tetapi masih jauh dari target indikator pencapaian yang ditentukan, dengan persentase 65,88% dari indikator pencapaian 80%.

Berikut tabel hasil perolehan pencapaian tiap indikator dan grafik hasil observasi keaktifan murid terlihat pada tabel:

Tabel 4. 8 Perolehan Pencapaian Setiap Indikaor Siklus II Pertemuan I

No	Indikator	Jumlah Skor	Pesentase
1	Menyimak paparan pendidik	37	77%
2	Memiliki keberanian dalam bertanya	26	54,16%
3	Memiliki keberanian dalam menjawab pertanyaan	30	62,5%
4	Mendengarkan dengan aktif paparan pendidik ataupun teman	34	70,83%
5	Menulis tugas atau mencatat materi pembelajaran	30	62,5%
6	Melakukan diskusi kelompok selaras dengan arahan pendidik	32	66,66%
7	Berupaya menemukan beragam informasi yang dibutuhkan guna mengatasi permasalahan	29	60,41%
8	Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajarann	35	72,91%

Grafik 4. 3 Hasil Observasi Keaktifan Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan I

A) Memperhatikan Penjelasan Guru

Berdasarkan hasil observasi didapatkan 2 dari 12 murid memperoleh skor tertinggi 4, yakni GDC, dan RAWR. Murid yang memperoleh skor 3 yakni AA, AR, BAU, H, MN, MFM, NA, SZP, dan ZK. Kemudian, ada 1 murid

yang mendapat skor 2 yaitu DIH.

B) Memiliki Keberanian Dalam Bertanya

Indikator kedua mempunyai keberanian dalam bertanya terdapat 3 peserta didik memperoleh skor 3, yakni BAU, GDC, dan RAWR. Kemudian, terdapat 8 murid yang mendapat skor 2, yaitu AA, AR, H, MN, MFM, NA, SZP, dan ZK. Ada 1 murid mendapat skor 1, yaitu DIH.

C) Memiliki Keberanian Dalam Menjawab Pertanyaan

Ada 6 murid menempati skor tertinggi 3, yakni AR, BAU, GDC, H, NA, dan RAWR. Kemudian, terdapat 6 peserta didik yang memperoleh skor 2, diantaranya AA, DIH, MN, MFM, SZP, dan ZK.

D) Mendengarkan Dengan Aktif Penjelasan Guru Ataupun Teman

Indikator mendengarkan dengan aktif penjelasan guru ataupun teman ada 1 murid yang mendapat skor tertinggi 4, yaitu MFM. Kemudian, terdapat 8 murid lainnya yang mendapat skor 3, diantaranya AR, BAU, DIH, GDC, H, MN, RAWR, dan ZK. Kemudian, terdapat 3 murid yang memperoleh skor 2, yakni AA, NA, dan SZP.

E) Menulis Tugas Atau Mencatat Materi Pembelajaran

Ada 6 murid yang memperoleh skor 3 yaitu AA, H, MFM, NA, RAWR, dan SZP. Kemudian, terdapat 6 peserta didik memperoleh skor 2, yaitu AR, BAU, DIH, GDC, MN, dan ZK.

F) Melaksanakan Diskusi Kelompok Sesuai Dengan Petunjuk Guru

Terdapat 2 peserta yang memperoleh skor tinggi 4, yaitu H, dan NA. Kemudian, terdapat 4 murid yang mendapat skor 3, diantaranya BAU,

GDC, MFM, dan RWR. Kemudian, terdapat 6 peserta didik yang masih memperoleh skor 2, yakni AA, AR, DIH, MN, SZP, dan ZK.

G) Berusaha Mencari Berbagai Informasi Yang Diperlukan Untuk Pemecahan Masalah

Ada 1 murid yang mendapat skor 4, yakni RAWR. Lalu, ada 3 murid yang mendapat skor 2, diantaranya AR, H, dan NA. kemudian, terdapat 8 peserta didik memperoleh skor 2, diantaranya AA, BAU, DIH, GDC, MN, MFM, SZP, dan ZK.

H) Bersemangat Dalam Mengikuti Proses pembelajaran

Ada 1 murid yang mendapat skor 4, yakni RAWR. Kemudian, terdapat 9 murid mendapat skor 3, yaitu AR, BAU, DIH, GDC, H, MN, MFM, NA, dan ZK. Kemudian, terdapat 2 peserta didik memperoleh skor 2, yaitu AA, dan SZP.

2) Pertemuan II

Bersumber hasil observasi didapati bahwa keaktifan belajar murid mengalami peningkatan sebanyak 16,25% daripada ketika siklus II pertemuan I. Skor maksimal yang didapat pada siklus II pertemuan II yakni 30 diperoleh dari 1 murid, yaitu RAWR. Dalam indikator memperhatikan penjelasan guru terdapat 8 peserta didik memperoleh skor tertinggi 4, yaitu AA, BAU, GDC, H, MFM, NA, RAWR, dan SZP; selanjutnya indikator memiliki keberanian dalam bertanya terdapat 11 peserta didik memperoleh skor tinggi 3, yaitu AA, BAU, DIH, GDC, H, MN, MFM, NA, RAWR, SZP, dan ZK; selanjutnya, indikator memiliki keberanian dalam menjawab pertanyaan terdapat 3 peserta didik memperoleh skor tertinggi 4, yaitu

GDC, RAWR, dan ZK; selanjutnya, indikator mendengarkan dengan aktif paparan pendidik ataupun teman terdapat 9 peserta didik memperoleh skor 4, yaitu AA, AR, BAU, GDC, H, MN, NA, RAWR, dan SZP; selanjutnya, indikator menulis tugas atau mencatat materi pembelajaran terdapat 3 peserta didik memperoleh skor tinggi 4, yaitu MN, NA, dan RAWR; selanjutnya, indikator melakukan diskusi kelompok selaras dengan petunjuk pendidik terdapat 4 murid memperoleh skor tertinggi 4, yaitu DIH, H, RAWR, dan ZK ; selanjutnya, indikator berupaya menemukan informasi yang dibutuhkan guna pengatasan permasalahan terdapat 6 murid yang memperoleh skor tinggi 3, yaitu AR, DIH, H, MN, RAWR, dan ZK; indikator bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran ada 2 murid yang memperoleh skor 4, yakni BAU, dan RAWR. Proses mendapatkan data yang diperoleh dari aktivitas pembelajaran siklus II pertemuan II didapat keaktifan belajar murid sudah meraih target indikator pencapaian yang telah ditentukan, dengan persentase 82,13% dari indikator pencapaian 80%.

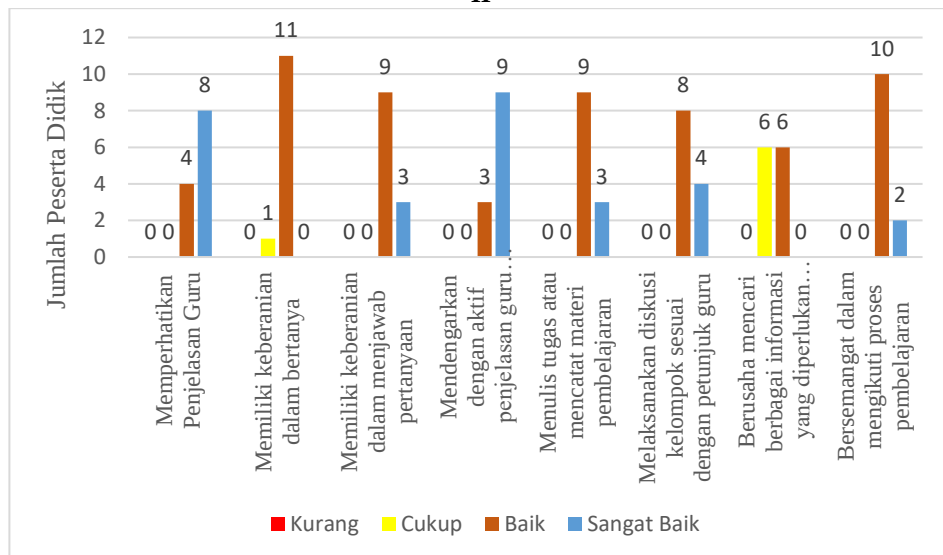
Berikut tabel hasil perolehan pencapaian tiap indikator dan grafik hasil observasi keaktifan belajar murid pada siklus II pertemuan II terlihat pada:

Tabel 4. 9 Hasil Perolehan Pencapaian Setiap Indikator Siklus II Pertemuan II

No	Indikator	Jumlah Skor	Pesentase
1	Memperhatikan penjelasan guru	44	91,66%
2	Memiliki keberanian dalam bertanya	35	72,91%
3	Memiliki keberanian dalam menjawab pertanyaan	39	81,25%
4	Mendengarkan dengan aktif penjelasan guru ataupun teman	45	93,75%
5	Menulis tugas atau mencatat materi pembelajaran	39	81,25%

6	Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru	40	83,33%
7	Berupaya menemukan beragam informasi yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan	30	62,5%
8	Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajarann	38	79,16%

Grafik 4. 4 Hasil Observasi Keaktifan Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan II



A) Memperhatikan Penjelasan Guru

Berdasarkan hasil observasi pada indikator memperhatikan penjelasan guru terdapat 8 peserta didik yang memperoleh tinggi 4, yaitu AA, BAU, GDC, H, MFM, NA, RAWR, dan SZP. Kemudian terdapat 4 peserta didik memperoleh skor 3, yaitu AR, DIH, MN, dan ZK.

B) Memiliki Keberanian Dalam Bertanya

Pada indikator kedua yaitu memiliki keberanian dalam bertanya terdapat 11 peserta didik yang memperoleh skor 3, diantaranya AA, BAU, DIH, GDC, H, MN, MFM, NA, RAWR, SZP, dan ZK. Kemudian ada 1 murid yang mendapat skor 2, yaitu AR.

C) Memiliki Keberanian Dalam Menjawab Pertanyaan

Pada indikator memiliki keberanian dalam menjawab pertanyaan ada 3

murid yang mendapat skor tertinggi 4, yaitu GDC, RAWR, dan ZK. Kemudian, terdapat 9 murid yang mendapat skor 3, diantaranya AA, AR, BAU, DIH, H, MN, MFM, NA, dan SZP.

D) Mendengarkan Dengan Aktif Penjelasan Guru Ataupun teman

Ada 9 murid yang mendapat skor tinggi 4, yakni AA, AR, BAU, GDC, H, MN, NA, RAWR, dan SZP. Dibandingkan ada 3 peserta didik yang mendapat skor 3, diantaranya DIH, MFM, dan ZK.

E) Menulis Tugas Atau Mencatat Materi Pembelajaran

Pada indikator kelima menulis tugas atau mencatat materi pembelajaran terdapat 3 murid yang mendapat skor tinggi 4, yaitu MN, NA, dan RAWR. Kemudian, terdapat 9 murid yang mendapat skor 3, diantaranya AA, AR, BAU, DIH, GDC, H, MFM, SZP, dan ZK.

F) Melaksanakan Diskusi Kelompok Sesuai Dengan Petunjuk Guru

Pada indikator melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru terdapat 4 peserta didik yang memperoleh skor tinggi 4, yaitu DIH, H, RAWR, dan ZK. Kemudian, terdapat 8 peserta didik yang memperoleh 3, diantaranya AA, AR, BAU, GDC, MN, MFM, NA dan SZP.

G) Berusaha Mencari Berbagai Informasi Yang Diperlukan Untuk Pemecahan Masalah

Ada 6 murid memperoleh skor 3, yaitu AR, DIH, H, MN, RAWR, dan ZK. Kemudian, terdapat 6 peserta didik yang memperoleh skor 2, yaitu AA, BAU, GDC, MFM, NA, dan SZP.

H) Bersemangat Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran

Pada indikator yang terakhir bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran terdapat 2 peserta didik yang memperoleh tinggi 4, yaitu BAU, dan RAWR. Kemudian, terdapat 10 peserta didik yang memperoleh skor 3, diantaranya AA, AR, DIH, GDC, H, MN, MFM, NA, SZP, dan ZK.

4.2.4 Refleksi Siklus II

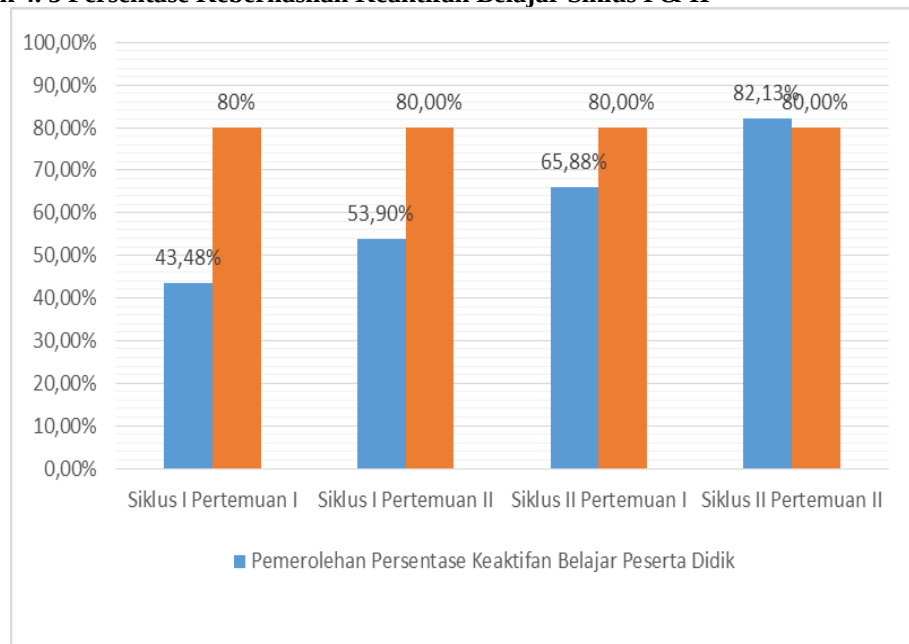
Bersumber dari hasil pengamatan dan hasil lembar observasi akan aktivitas belajar membuktikan tindakan siklus II telah berhasil. Hasil yang diperoleh dari observasi indikator keaktifan belajar murid pada pertemuan I siklus II yakni sejumlah 65,88% dan pertemuan II siklus II yaitu sebanyak 82,13%, yang mana pada pertemuan II ini telah meraih kriteria indikator yang sudah ditetapkan yakni 80%. Penerapan model pembelajaran *MURDER* guna memfasilitasi pembelajaran dibuktikan mampu. Mengalami peningkatan keaktifan belajar murid di pembelajaran IPAS sebagai contoh buktinya. Penelitian ini diberhentikan di siklus II sebab persentase secara menyeluruh masing-masing siklus meningkat.

4.3 Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus

Hasil observasi sebelum penerapan belajar dengan memakai model belajar *MURDER* belum mencukupi standar indikator kesuksesan yang sudah ditentukan, yaitu 80%. Hasil observasi keaktifan belajar murid meningkat sejak mulai terlaksananya tindakan siklus I sampai tindakan siklus II. Data hasil observasi mampu disuguhkan pada tabel dan grafik berikut.

Tabel 4. 10 Hasil Rekapitulasi Observasi Keaktifan Belajar Siklus I & II

No	Tahapan	Persentase	Peningkatan
1	Siklus I pertemuan I	43,48%	-
2	Siklus I pertemuan II	53,90%	10,42%
3	Siklus II pertemuan I	65,88%	11,98%
4	Siklus II pertemuan II	82,13%	16,25%

Grafik 4. 5 Persentase Keberhasilan Keaktifan Belajar Siklus I & II

Tabel dan grafik sebelumnya memperlihatkan keaktifan belajar murid mengalami peningkatan. Capaian keaktifan belajar murid siklus I pertemuan I memiliki persentase 43,48% dan siklus I pertemuan II dengan persentase 53,90%, skor optimal pertemuan I adalah 19 dan pertemuan II 23. Di siklus II mengalami peningkatan cukup signifikan dengan persentase pertemuan I 65,88% dan pertemuan II memperoleh 82,13%, dimana skor maksimal pertemuan I yakni 27 dan pertemuan II yakni 30.

4.4 Pembahasan

Penelitian yang dibuat dari tahap siklus I sampai siklus II memperlihatkan terdapat meningkatnya keaktifan belajar murid dengan mengaplikasikan model *MURDER* di pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 95/I Olak. Proses penelitian ini mengikutsertakan empat langkah antara lain; perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Langkah perencanaan, persiapan meliputi perancangan modul ajar, bahan

ajar, materi pembelajaran yang akan diberikan, lembar kerja peserta didik (LKPD), serta lembar observasi guna aktivitas pendidik dan keaktifan murid. Langkah pelaksanaan diselenggarakan sebanyak dua kali pertemuan pada masing-masing siklusnya. Masing-masing pertemuan hendak mengikutsertakan aktivitas belajar dengan model *MURDER* pada pembelajaran IPAS, bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar murid. Tahap observasi yaitu pengamatan berubahnya keaktifan belajar murid yang diterangkan dalam lembar observasi/pengamatan sepanjang aktivitas belajar murid pada masing-masing pertemuan. Pada tahapan tersebut, guru akan mengetahui persentase meningkatnya keaktifan belajar murid pada masing-masing pertemuan. Tahapan refleksi dibuat dengan menganalisis akan observasi/pengamatan yang telah dilakukan, lalu menganalisis tindakan yang membutuhkan hadirnya perubahan baik atau bahkan dipertahankan. Penemuan oleh refleksi di siklus I sebagai landasan guna penyempurnaan tindakan yang hendak dibuat di siklus berikutnya.

Siklus I pertemuan ke satu memperoleh persentase 43,48%, dan mengalami peningkatan 53,90% di pertemuan kedua siklus I, tetapi ada perubahan signifikan pada siklus II. Pada pertemuan ke satu siklus II, persentase meningkat hingga 65,88%, dan pertemuan kedua siklus II meraih skor persentase 82,13%. Hal tersebut memperlihatkan adanya peningkatan yang signifikan di pertemuan siklus II. Persentase keaktifan belajar murid telah mencukupi indikator kesuksesan yaitu 80% dengan kategori baik. Oleh karenanya, penelitian berakhir di II maka disimpulkan bahwa model belajar *MURDER* mampu sebagai model pembelajaran yang menarik sebab memiliki pengaruh pada peningkatan keaktifan belajar murid.

Pendapat Ely dan J.A. model pembelajaran *MURDER* yang meliputi

koomponen *mood, understand, recall, digest, expland*, dan *review* memperbanyak tingkat peraihan belajar peserta didik sepanjang tahap belajar dengan membangun lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan menarik (Syafrizal dkk., 2021;9). Penerapan model *MURDER* dengan diskusi mampu membuat peningkatan keaktifan murid dalam belajar. Pendapat (Magfirah.,2020) model pembelajaran *MURDER* memiliki keunggulan dalam proses belajar, kelebihanannya anatar lain; a) membuat lingkungan yang nyaman guna belajar, b) memudahkan murid saat membuat lingkungan belajar yang produktif dan pas, c) memotivasi keaktifan murid

Selanjutnya, metode diskusi mampu membuat peningkatan keaktifan belajar murid. Teknik diskusi ditujukan guna menginspirasi dan memotivasi peserta didik agar ikut serta pada pemikiran kritis dan menyeluruh. Mesti berupaya guna mengidenifikasi gagasan yang benar sesduah ditinjau oleh segala perspektif, bukan hanya memenangkan perdebatan (Sutikno, 2019:1-194). Penerapan model *MURDER* dengan metode diskusi mampu membuat peningkatan keaktifan belajar murid.

Penelitian yang relevan memiliki sifat menunjang dibuat oleh Vadilla (2023) kesimpulannya keaktifan murid meningkat pula lewat implementasi model pembelajaran *MURDER*. Memiliki kesamaan dari penelitian ini yaitu metode penelitian yang digunakan adalah PTK, model pembelajaran, dan subjek penelitian adalah murid kelas IV SD. Ketidaksamaannya adalah peningkatan hasil belajar dibandingkan peneliti peningkatan keaktifan belajar murid.

Pada tahap observasi aktivitas pendidik dan murid sepanjang aktivitas belajar. Kegiatan pendidik yang dievaluasi pada penelitian mencakup langkah-langkah belajar, antara lain kegiatan awal, inti, dan penutup tentang penerapan model

pembelajaran *MURDER* ketika kegiatan belajar. Bersumber dari hasil analisis kegiatan pendidik telah dilakukan selaras dengan sejumlah langkah diterapkannya model *MURDER*. Namun di kegiatan awal siklus I pendidik masih melewatkan di kegiatan awal yaitu tidak menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal lainnya, pada kegiatan penutup pendidik masih melewatkan agar memberitahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Di tahap observasi peserta didik, pendidik melakukan pengamatan keaktifan belajar murid sepanjang tahap belajar berlangsung dan dituliskan pada lembar observasi, maka pendidik mampu mengetahui peningkatan persentase keaktifan belajar murid pada setiap pertemuannya.

Bersumber hasil observasi sepanjang siklus I masih ditemukan beberapa kekurangan selama proses pembelajaran. Guna menyelesaikan kelemahan yang ada pada siklus I, peneliti merencanakan perubahan baik beberapa hal yang akan dilakukan pada siklus II. Perbaikan yang dilakukan di siklus II adalah guru akan lebih membimbing murid untuk mencari informasi yang dibutuhkan pada penyelesaian tugas pada diskusi kelompok. Perbaikan selanjutnya adalah pendidik menambahkan ice breaking dengan menggunakan lagu yang menarik perhatian peserta didik. Kemudian perbaikan selanjutnya yaitu pendidik memberi motivasi dan mendorong murid agar berani dalam menyampaikan pendapatnya dengan memberikan tepuk tangan serta memberi pujian.

Penerapan model *MURDER* dapat meningkatkan keaktifan belajar murid. Dari hasil yang telah diperoleh pemakaian model *MURDER* guna peningkatan keaktifan belajar murid berlangsung baik bersama perubahan-perubahan yang dilakukan di setiap siklusnya, dan dapat meraih kriteria kesuksesan yang ditentukan

peneliti. Dengan adanya penerapan model *MURDER* bertujuan agar menjadi aktif pada proses pembelajaran, fokus dan merangsang berpikir analitis murid, khususnya pada kondisi terlaksananya pembelajaran berkelompok. Pemakaian model *MURDER* ini, dapat memotivasi murid agar lebih aktif berkontribusi bicara dan memberi motivasi agar meningkatkan keterlibatannya terhadap terlaksananya proses pembelajaran. Pernyataan tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Santyasa dalam Tahir et al., (2021:130) teori perkembangan psikologis kognitif yang memiliki sudut pandang dominan pada pendidikan sekarang dan berpusat di bagaimana manusia mendapat, menyimpan, dan memproses apa yang dikajinya dan bagaimana pemikiran ada.

Tahap-tahap aktivitas belajar memakai model *MURDER* dengan runtut, yaitu membangun suasana peserta didik menjadi lebih baik, meningkatkan pemahaman dengan penjelasan materi melalui video dan penjelasan langsung dari pendidik atau pengerjaan LKPD dengan diskusi, melakukan pengulangan dengan mengajak peserta didik mengingat kembali penjelasan sebelumnya, mengolah informasi dengan pengamatan secara langsung, mengembangkan pemahaman dengan cara mengeluarkan pendapat, dan mengevaluasi.

Keaktifan belajar murid meningkat sesudah menerapkan model belajar *MURDER*. Masing-masing siklus dari hasil pengamatan murid meningkat bersumber oleh indikator; memperhatikan paparan pendidik, mempunyai keberanian mengajukan pertanyaan, mempunyai keberanian memberi jawaban, mendengarkan secara aktif paparan pendidik maupun teman, menulis tugas atau mencatat materi pembelajaran, melaksanakan diskusi kelompok selaras oleh arahan pendidik, berupaya menemukan bermacam informasi yang diperlukan guna

mengatasi permasalahan, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut (Prasetyo & Abduh, 2021) keikutsertaan murid pada proses belajar, contohnya menuntaskan tugas, ikut serta pada diskusi terkait pengatasan permasalahan, mendekati teman pendidik guna mengklarifikasi jika dibutuhkan, dan dapat menampilkan laporan temuan adalah contoh bentuk keaktifan murid pada pembelajaran. Sebab tersebut maka ditarik kesimpulan keaktifan peserta didik yaitu kondisi peserta didik ikut serta dengan aktif pada seluruh aktivitas belajar dan menunjukkan sikap senang dan sangat antusias.